

KEMATANGAN EMOSI REMAJA YANG MEMILIKI ORANG TUA TUNGGAL

**Tiyas Alfiatur Rohmania
Sri Respati Andamari**

Program Pendidikan Sarjana Program Studi Psikologi,
Fakultas Bisnis, Psikologi & Komunikasi
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: tiyas.alfiatur@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kematangan emosi remaja yang memiliki orang tua tunggal. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bentuk studi kasus yang menggambarkan fenomena alamiah dengan menggunakan tiga subjek penelitian remaja berusia 18-19 tahun yang memiliki orang tua tunggal yang disebabkan oleh kematian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kematangan emosi pada remaja yang memiliki orang tua tunggal belum terbentuk dengan sempurna karena dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek masih kurang mampu mengatasi persoalan emosi yang sedang dialaminya sehingga kesulitan untuk mengendalikan dan mengekspresikan emosi secara tepat. Subjek cenderung tidak meluapkan emosinya secara meledak-ledak tetapi meluapkan emosi kurang tepat dan melibatkan orang lain disekitarnya. Hal-hal lain yang menunjukkan bahwa kematangan emosi pada remaja yang memiliki orang tua tunggal belum terbentuk dengan sempurna juga ditunjukkan oleh kurangnya kemampuan subjek dalam memberi respon secara tepat terhadap situasi yang sedang terjadi dan kesulitan untuk memulai interaksi terlebih dahulu dengan orang lain.

Kata kunci: Kematangan emosi, orang tua tunggal, remaja.

EMOTIONAL MATURITY OF ADOLESCENTS FROM SINGLE PARENT FAMILIES

**Tiyas Alfiatur Rohmania
Sri Respati Andamari**

*Undergraduate Education Program Psychology Study Program,
Faculty of Business, Psychology & Communication
University of Technology Yogyakarta
Email: tiyas.alfiatur@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to determine the emotional maturity of adolescents who have single parents. The research method used in this research was qualitative research method in the form of case studies that describe natural phenomena using three research subjects adolescents aged 18-19 years who have a single parent caused by death. Data collection methods used in this study were interviews, observation, and documentation.

The results showed that emotional maturity in adolescents who have a single parent has not been formed properly because the subjects were still unable to overcome the emotional problems they were experiencing so that it was difficult to control and express emotions properly. Subjects tend not to vent their emotions in an explosive manner but instead vent emotions inappropriately and involve others around them. Other things that show that emotional maturity in adolescents who have a single parent has not been formed properly is also shown by the lack of the subject's ability to respond appropriately to the situation that is happening and the difficulty to start interactions first with others.

Keywords: emotional maturity, single parents, adolescents.